

Pusat Data Canggih Milik TNI AL Mendapat Pengakuan Global

Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (TNI AL) menerima penghargaan khusus GIS untuk Pusat Informasi Data Hidrografi (HDC) modern yang dimilikinya. HDC ini menyediakan akses data hidrografi dan oseanografi kepada masyarakat dan perusahaan-perusahaan perkapalan.

Menyisihkan lebih dari 300.000 organisasi di seluruh dunia, Pusat Hidrografi dan Oseanografi TNI AL (Pushidrosal) menerima penghargaan yang diberikan oleh Jack Dangermond, pendiri sekaligus CEO dari perusahaan pemetaan terkemuka di dunia, Esri.

Penghargaan ini merupakan bentuk pengakuan atas inovasi Pushidrosal dalam menggunakan teknologi Geographic Information System (GIS) dalam mendukung kinerja TNI AL dan industri kelautan dan perkapalan.

HDC milik TNI AL ini didukung oleh platform analisis berbasis lokasi terkemuka yang dinamakan ArcGIS. Teknologi ini sendiri berdiri di atas sistem pemrosesan yang digunakan Pushidrosal.

ArcGIS memfasilitasi proses integrasi data secara lancar. Data ini datang dari beragam departemen dan institusi yang berafiliasi dengan TNI AL. ArcGIS kemudian menganalisis dan memvisualisasikan data yang telah diproses dalam bentuk *dashboard* pemetaan dinamis. Presentasi pemetaan yang dinamis ini memberi visualisasi yang jelas kepada para pembuat keputusan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas atau operasi di laut.

Lebih jauh, teknologi ini juga membantu Pushidrosal secara lebih efisien berbagi data dengan departemen-departemen lain di seluruh organisasi. Dengan demikian, tidak perlu menggunakan USB flash drive untuk mentransfer informasi dalam jumlah besar.

“Pushidrosal memang pantas mendapat pengakuan global,” ujar CEO Esri Indonesia, A. Istamar.

“Sebelum menggunakan HDC, para pembuat keputusan di bidang kemaritiman menilai risiko yang dihadapi dengan cara mempelajari banyak sumber digital dan non-digital, seperti bagan bahari, laporan kondisi atmosfer dan kondisi laut, dan beragam laporan operasional. Fitur-fitur yang dimiliki HDC membuat proses ini menjadi sangat efisien,” beliau menjelaskan.

“Selain itu, dengan mengeksport semua data ke platform yang aman dan terukur, para kapten kapal dapat dengan segera mendapat gambaran mengenai situasi yang dihadapi. Dengan begitu, mereka dapat merespon kondisi dan situasi di laut dengan cara yang seefisien mungkin.”

“Cara ini membantu perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor bahari, perikanan dan perkapalan dapat dengan mudah memprediksi dampak dari kondisi iklim terhadap pergerakan kapal mereka,” jelas A.Istamar.

“Dengan cara yang sama, para Komandan TNI AL dapat menggunakan data dari HDC untuk menentukan dampak dari kondisi iklim, hidrologi, dan oseanografi terhadap misi yang sedang mereka jalani.”

Selain mendukung operasi di lautan, sektor bahari, dan perusahaan perikanan serta perkapalan dapat memanfaatkan platform ini untuk membeli peta navigasi dari TNI AL sehingga mereka tak perlu lagi datang langsung ke kantor Pushidrosal untuk urusan pembelian.

Dengan begitu, mereka dapat mengakses peta yang dapat membantu mereka menghindari tabrakan dengan terumbu karang atau tembok laut, atau mencegah kecelakaan bahari lainnya.

Yang mewakili Pushidrosal untuk menerima penghargaan adalah Kepala Pushidrosal, Laksamana Muda TNI Harjo Susmoro. Beliau berkata: “Kami merasa sangat tersanjung dengan penghargaan ini dan mengetahui bahwa pemanfaatan teknologi GIS yang mengubah cara TNI AL beroperasi mendapatkan pengakuan global.”

“HDC memainkan peran vital dalam membantu Pushidrosal melaksanakan mandatnya, yaitu mendukung TNI AL dalam menjaga lautan kita dan memberikan dukungan strategis kepada industri bahari dan perkapalan.”

“Pushidrosal berkomitmen untuk memastikan HDC dapat memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingannya. Kami juga bekerja sama dengan Esri Indonesia untuk membekali staf kami dengan keahlian yang dibutuhkan untuk semakin memaksimalkan kemampuan platform ArcGIS,” tegas beliau.

Portal HDC dapat diakses oleh masyarakat melalui situs <http://hdc.dishidros.go.id/arcgis/home/>

